

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada saat ini Kecamatan Lowokwaru memiliki ± 36 buah taman pemakaman dengan luas total 132.350 m², yang rata-rata lahannya hanya tersisa ± 26,5% dengan fungsi ruang terbuka hijaunya yang belum optimal. Beberapa karakteristik taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru terkait fungsinya sebagai fasilitas umum serta sebagai ruang terbuka hijau Kota Malang adalah sebagai berikut.

5.1.1 Karakteristik Taman Pemakaman di Kecamatan Lowokwaru

Karakteristik taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain lokasi, ukuran lahan, fisik tanah, tata hijau, ketersediaan sarana prasarana pelengkap, kondisi pelayanan serta dampak keberadaannya terhadap lingkungan hidup di sekitarnya.

Tabel 5.1 Karakteristik Taman Pemakaman di Kecamatan Lowokwaru

No	Aspek	Karakteristik
1.	Fisik Lokasi	Taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru rata-rata berada sangat dekat dari kawasan permukiman (91,6%), fasilitas umum (72,22%) dan perdagangan (55,55%). Adapun guna lahan tidak terbangun yang paling dekat lokasinya dengan taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru ialah areal pertanian (69,45%) dan sempadan sungai (63,88%).
	Ukuran Lahan	77,78% taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru memiliki lahan seluas 500 – 5.416,67 m ² . Sisa total lahan taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru yaitu 2,9872 Ha hanya memiliki kapasitas minimal sebanyak 7.029 petak makam.
	Fisik Tanah	Sebagian besar taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru berada pada lahan-lahan yang memiliki kesuburan sedang hingga tinggi karena berada pada tanah jenis andosol dan asosiasinya (78%), kelerengan 0-8% atau datar (78%), kondisi tekstur tanah halus sebesar (78%) dan keseluruhan eksisting taman pemakaman memiliki kedalaman efektif tanah > 90 cm.
	Tata Hijau	Jumlah dan jenis vegetasi pada taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru secara umum belum seimbang. Hal tersebut menimbulkan kesan taman pemakaman yang kurang teratur, kurang rapi dan kurang indah kurang optimalnya fungsi konservatif taman pemakaman sebagai RTH.
	Sarana Prasarana Pelengkap	Seluruh taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru telah dilengkapi dengan jaringan jalan eksternal. 91,7% telah memiliki jaringan drainase, 44,4% dilengkapi dengan jaringan jalan internal, 19,4% memiliki jaringan listrik 19,40 serta 20% memiliki gudang penyimpanan alat-alat pemakaman.
2.	Non Fisik Pelayanan	Pelayanan taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru dipengaruhi oleh pihak pengelolanya. Taman pemakaman yang bersifat terbuka (3%) dikelola oleh Pemkot Malang, taman pemakaman yang jenis pelayanannya terbatas (33%) dan pelayanan tertutup (64%) dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat setempat.
	Dampak Lingk. Hidup	Secara umum keseluruhan taman pemakaman yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan hidup di sekitarnya baik berupa pencemaran air, tanah dan udara maupun berupa penyebaran penyakit terhadap manusia.

5.1.2 Instrumen Pemilihan Lokasi yang Sesuai untuk Guna Lahan Taman Pemakaman di Kecamatan Lowokwaru

Penjaringan dan pemilihan lokasi yang sesuai untuk dimanfaatkan sebagai taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru dilakukan melalui instrumen penelitian yang berupa serangkaian proses analisis dasar. Proses-proses analisis tersebut antara lain :

- a. Analisis potensi dan masalah pada taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru. Analisis ini merupakan analisis lanjutan dari analisis karakteristik taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru. Dalam analisis potensi dan masalah ini dilakukan identifikasi beberapa kondisi (terkait aspek lokasi, ukuran lahan, fisik tanah, tata hijau, sarana prasarana dan pelayanan taman pemakaman serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar) yang dapat mendukung (sebagai potensi) ataupun menghambat (sebagai masalah) aktivitas pada eksisting taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru. Analisis potensi dan masalah pada eksisting taman pemakaman ini merupakan dasar pertimbangan yang pada tahap selanjutnya direfleksikan terhadap pemilihan alternatif lokasi pengadaan TPU di Kecamatan Lowokwaru.
- b. Analisis Kebijakan terkait Pengadaan Taman Pemakaman di Kecamatan Lowokwaru. Dalam analisis ini kebijakan pengadaan taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru didekati dengan beberapa kebijakan lain yaitu kebijakan pengembangan kawasan terbangun (perumahan dan permukiman, perdagangan dan jasa, industri dan pergudangan, kawasan pendidikan serta fasilitas pelayanan umum) dan kebijakan pengembangan kawasan tidak terbangun (RTH dan kawasan pertanian produktif). Analisis ini berguna dalam menjaring kelurahan-kelurahan di Kecamatan Lowokwaru yang secara keruangan berpotensi menjadi penyedia TPU.
- c. Analisis Proses Hirarki (APH). Dalam APH dilakukan suatu proses analisis guna menghasilkan prioritas dan bobot faktor-faktor penentu lokasi TPU yang merupakan dasar dari analisis skoring. Adapun prioritas dan bobot faktor penentu lokasi TPU yang dihasilkan dalam APH adalah sebagai berikut.

Tabel 5. 2 Faktor Penentu Lokasi TPU di Kecamatan Lowokwaru

No	Faktor Penentu	Prioritas	Bobot	No	Faktor Penentu	Prioritas	Bobot
1.	Kepadatan Penduduk	I	0,385	8.	Kedalaman Efektif Tanah	V	0,04
2.	Jenis Tanah	IV	0,154	9.	Sarana Prasarana	V	0,026
3.	Luas Lahan	IV	0,122	10.	Penyakit Terhadap Manusia	V	0,017
4.	Kandungan Unsur Tanah	V	0,069	11.	Hidrologi	V	0,012
5.	Kepekaan Terhadap Erosi	V	0,068	12.	Guna Lahan Sekitar	V	0,008
6.	Harga Lahan	V	0,05	13.	Tata Hijau	V	0,003
7.	Pencemaran Lingkungan	V	0,046				

Prioritas dan bobot faktor penentu menunjukkan besarnya pengaruh faktor tertentu terhadap keseluruhan pertimbangan dalam proses penentuan lokasi yang paling sesuai untuk guna lahan taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru. Hasil Analisis Proses Hirarki (APH) menunjukkan bahwa faktor kepadatan penduduk setempat adalah faktor penentu lokasi taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru yang paling utama. Hal tersebut dikarenakan oleh besarnya pengaruh ditimbulkan dari dan kepada taman pemakaman tersebut oleh tingkat kepadatan penduduk setempat, antara lain semakin padat penduduk maka kebutuhan ruang semakin besar, semakin memacu pertumbuhan guna lahan terbangun yang dapat mendesak keberadaan taman pemakaman di wilayah tersebut. Selain itu, lokasi taman pemakaman di wilayah yang padat penduduk kurang dapat mengoptimalkan fungsi ekologis taman pemakaman itu sendiri yang memungkinkan terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan sekitar maupun penyebaran penyakit terhadap manusia.

5.1.3 Arahan Lokasi Pengadaan TPU di Kecamatan Lowokwaru

Berdasarkan hasil analisis kebijakan tata ruang Kecamatan Lowokwaru dan kebijakan tata ruang Kota Malang yang dilengkapi dengan hasil analisis potensi dan masalah terhadap karakteristik eksisting taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru, didapatkan 5 kelurahan yang sesuai untuk pengadaan TPU di Kecamatan Lowokwaru. Kelima kelurahan tersebut ialah Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Tunggulwulung, Kelurahan Merjosari dan Kelurahan Jatimulyo. Adapun kelurahan yang lolos dalam analisis skoring Sturgess berdasarkan hirarki faktor penentu lokasinya ialah Kelurahan Merjosari dan Kelurahan Mojolangu. Pada Kelurahan Merjosari terdapat 3 lokasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif lokasi pengadaan TPU. Sedangkan pada Kelurahan Mojolangu terdapat 2 alternatif lokasi pengadaan TPU.

Hasil analisis skoring yang ke-2 yaitu skoring terhadap kelima alternatif lokasi tersebut menunjukkan bahwa alternatif lokasi I dan II (terletak di Jl. Joyoagung Kel. Merjosari) merupakan lokasi dengan prioritas tertinggi. Sedangkan alternatif lokasi III (Jl. Joyoutomo Gg. V Kelurahan Merjosari), alternatif lokasi IV (Jl. Candi Panggung Kelurahan Mojolangu) dan alternatif lokasi V (Jl. Terusan Manunggal Kelurahan Mojolangu) menduduki peringkat ketiga dalam penentuan lokasi TPU di Kecamatan Lowokwaru.

5.2 Saran

Adapun saran terkait studi "Arahan Lokasi Pengadaan TPU di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang" ini antara lain :

1. Bagi Pemerintah sebagai Pengambil Kebijakan
 - a. Pemerintah Kota Malang khususnya sebagai fasilitator bagi masyarakat Kota Malang perlu membenahi sistem pengelolaan taman pemakaman di Kota Malang dan khususnya di Kecamatan Lowokwaru dengan cara meningkatkan koordinasi antara Dinas Pertamanan dengan yayasan pengelola taman pemakaman tertentu, menerapkan aturan dan sanksi yang tegas terhadap perlakuan dan perawatan petak-petak makam terutama mengenai penggunaan lahan yang efektif dan tidak berlebihan.
 - b. Pemerintah Kota Malang perlu menerapkan aturan tegas dalam hubungan kerjasamanya dengan pengembang perumahan guna menyediakan lahan taman pemakaman.
2. Bagi Yayasan Pengelola Taman Pemakaman
 - a. Peningkatan intensitas dan kualitas perawatan taman pemakaman terkait kondisi tata hijau dirasa perlu bagi optimalisasi fungsi ekologis taman pemakaman sebagai ruang terbuka hijau yang bersifat konservatif.
 - b. Pengaturan dan perawatan kondisi jumlah dan jenis vegetasi taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru hendaknya juga mempertimbangkan segi estetika guna menciptakan kesan keindahan pada taman pemakaman dan mengurangi kesan buruk taman pemakaman yang angker ataupun tidak teratur.
 - c. Perlu dilakukan perbaikan, penambahan serta perawatan sarana prasarana pelengkap (jalur peziarah, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan drainase, sarana parkir, sarana persampahan dan sarana penunjang estetika seperti lampu taman, *shelter* dan bangku peziarah) yang terdapat pada taman pemakaman di Kecamatan Lowokwaru.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Perlunya partisipasi masyarakat dalam menciptakan taman pemakaman yang tertib, teratur dan nyaman misalnya dengan tidak menggunakan lahan taman pemakaman selain untuk kepentingan pemakaman.
 - b. Perlunya kesadaran masyarakat sebagai ahli waris terkait perawatan petak-petak makam yang sesuai dengan aturan yang diberlakukan.

4. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan analisis lanjutan mengenai dampak sosial dan ekonomi terkait penentuan lokasi pengadaan TPU khususnya di Kecamatan Lowokwaru.
- b. Pengadaan TPU Kecamatan Lowokwaru di Kelurahan Merjosari perlu dilengkapi dengan analisis tapak dan detail pemanfaatan ruang serta perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana pelengkap taman pemakaman misalnya kebutuhan lahan parkir, bak sampah, lampu penerangan dan lampu taman, bangku serta *shelter* bagi para peziarah.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Bab v.....226

Penutup.....226

